

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan, mempunyai potensi untuk mengembangkan industri pariwisata sangat besar, karena industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umumnya juga telah berkembang pesat. Perkembangan industri pariwisata tersebut tidak hanya dapat berdampak pada pendapatan devisa negara saja, namun memperluas kesempatan, berusaha, serta menciptakan suatu lapangan yang baru bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan mengatasi pengangguran di daerah.¹

Sejak pandemi Covid-19 menyerang dunia, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia menurun drastis. Angka kunjungan hanya di kisaran seratusan ribu per bulan. Padahal, selama bertahun-tahun sebelumnya, angka kunjungan selalu menembus satu juta per bulan. Tak dapat dipungkiri, dunia pariwisata menjadi salah satu yang paling terdampak pandemi.

Meski mengalami dampak signifikan akibat pandemi Covid-19, pemerintah terus melakukan pembangunan di bidang pariwisata. Pemerintah bahkan mengidentifikasi sektor pariwisata sebagai sektor prioritas lantaran memberikan kontribusi cukup besar bagi ekonomi Indonesia. Pada tahun 2019 atau sebelum pandemi, sektor pariwisata menyumbang 4,7% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pariwisata

¹ Rahma, Femi Nadia dan Herniwati Retno Handayani. 2013. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus. Diponegoro Journal of Economic. Volume 2, No. 2.

kepariwisataan di kota Jambi, selanjutnya untuk Bab IV menguraikan tentang perkembangan kepariwisataan dan kontribusi terhadap ekonomi masyarakat yang terdiri dari beberapa sub yaitu masyarakat penyelenggaraan kepariwisataan, kehidupan ekonomi masyarakat sekitar destinasi, pihak-pihak yang berperan terhadap perkembangan kepariwisataan dan efek perkembangan pariwisata terhadap pemerintah kota Jambi dan Bab V Penutup dan Kesimpulan.

